

Editorial

Hari pemilu tanggal 7 Juni 1999 diharapkan menjadi tonggak sejarah baru dalam bidang demokratisasi kehidupan politik di Indonesia, setelah selama berpuluh tahun proses pemilu yang jurdil tak pernah dapat terselenggara. Fakta tersebut perlu disyukuri karena proses demokratisasi juga mengiringi dunia akademik kita yang dengan adanya akreditasi BAN benar-benar memberi kelegaan pada kalangan PTS yang bona fide. Belenggu birokrasi negatif telah terlepas dan terbuka kesempatan bagi kita untuk mengisi kebebasan ini dengan sebaik-baiknya sehingga kepercayaan yang dilimpahkan BAN dapat kita pertanggungjawabkan kepada masyarakat pemakai jasa pendidikan tinggi. Apalagi di era persaingan global ini tuntutan layanan dan mutu akademik merupakan *conditio sine qua non*. Semoga hal ini mampu menyadarkan setiap insan pendidik sehingga mau *upgrade* diri dan *update* pengetahuannya secara berkesinambungan untuk didiseminasikan kepada masyarakat mahasiswa dan masyarakat pada umumnya secara berkesinambungan.

Masalah ergonomi untuk kesekian kalinya perlu dikemukakan lagi dengan harapan akan makin meluas dan makin menyadarkan para pembuat kebijakan di segala bidang betapa penting aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam kehidupan dan proses pembelajaran. Memang suatu ironi bahwa di satu pihak dosen berbuih-buih menekankan manfaat ergonomi di depan para mahasiswa, tetapi lingkungan belajarnya dan dunia sekitarnya begitu mengabaikan kaidah-kaidah dasar ergonomi. Hal demikian menunjukkan bahwa para pembuat kebijakan masih buta ergonomi, karena belum menyadari betapa besar efisiensi dan betapa besar produktivitas yang dapat ditingkatkan dengan penerapan ergonomi, juga dalam proses pembelajaran; juga belum menghargai betapa kenyamanan fisik dan psikis yang dapat diraih para pengguna produk berergonomi tersebut.

Kami turut bergembira bahwa Udayana telah membuka program studi S-2 Ergonomi (saat ini satu-satunya di Indonesia). Mudah-mudahan tak lama lagi program S-3nya dapat terselenggara juga. Dengan demikian semoga ilmu ergonomi makin diakui manfaatnya. Dalam edisi kali ini Anima memperkenalkan sebuah laporan singkat (*brief report*) hasil penelitian (penelitian pendahuluan) yang untuk selanjutnya dapat dipakai sebagai model laporan sejenis.

Kita doakan proses SU MPR dapat berlangsung dengan baik sehingga rakyat (termasuk dunia pendidikan) tidak terpuruk lagi untuk kesekian kalinya. Semoga.

Penyunting.